

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uraian pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian asuhan keperawatan dilakukan secara menyeluruh pada tanggal 20 Desember 2023 didapatkan hasil pasien bernama Tn. T menderita hipertensi sejak 2013 tetapi baru tahun 2021 rutin minum obat dan melakukan pemeriksaan kesehatan. Pada saat dilakukan pengkajian pasien mengatakan pusing, kaku pada tengkuk dan leher bagian belakang pada saat dilakukan pengukuran tekanan darah pada pasien 133/80mmHg dan pasien telah mengonsumsi amlodipin dengan dosis 10mg. hasil tersebut menunjukkan bahwa Tn. T menderita hipertensi.
2. Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan diagnosa prioritas yaitu perfusi serebral tidak efektif ditandai dengan hipertensi dimana terjadi peningkatan tekanan darah secara terus menerus.
3. Perencanaan asuhan keperawatan yang diberikan telah disesuaikan dengan kebutuhan prioritas pasien, yaitu pemantauan tanda-tanda vital serta senam ergonomik.
4. Intervensi senam ergonomik dilakukan sebanyak 3x selama 3 hari dimulai pada pukul 08.00 WIB. Sebelum dilakukan senam terlebih dahulu pasien dilakukan pengukuran tekanan darah.
5. Setelah dilakukan senam ergonomik maka dilakukan pengukuran tekanan darah dan didapatkan hasil terjadi penurunan sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Hasil ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi puskesmas dalam menjalankan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan oleh puskesmas.

2. Bagi Pasien

Diharapkan pasien dapat menerapkan senam ergonomik secara konsisten sebagai terapi non-farmakologi yang dapat membantu terapi farmakologi dalam mengontrol peningkatan tekanan darah

3. Bagi Ilmu Keperawatan

Diharapkan perawat dapat mengaplikasikan terapi non-farmakologi salah satunya senam ergonomik untuk menurunkan tekanan darah sebagai intervensi mandiri yang dapat diterapkan pada kalangan komunitas.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANU
YOGYAKARTA